

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan yang tinggi merupakan harapan bagi semua pihak yang mengerti arti dan makna pendidikan. Pendidikan sangat penting artinya karena mencakup segala usaha dan perbuatan dari seseorang untuk mengalihkan pengalamannya kepada orang lain, melalui fungsi hidup dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya. Jadi, berbicara tentang peningkatan mutu pendidikan, disadari sepenuhnya masih banyak kekurangan baik dari segi tenaga pendidikan, maupun fasilitas yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan membutuhkan perhatian dari berbagai pihak terkait. Khusus Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah dasar yang diajarkan dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Kedisiplinan belajar dapat ditanamkan kepada siswa melalui beberapa pelajaran di kelas. Pilihan pelajaran atau media pembelajaran merupakan bagian yang penting dan membutuhkan kejelian serta inovasi guru dalam proses transformasi ilmu pengetahuan atau nilai-nilai. Pada dasarnya manusia membutuhkan pendidikan formal maupun pendidikan non formal, agar dengan pendidikan potensi dirinya dapat berkembang melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan dilakukan oleh masyarakat. Lahirnya generasi baru yang cerdas dan

handal adalah suatu keharusan bagi suatu bangsa, para pendidik (guru) serta orang tua. Seperti yang tercermin dalam nilai-nilai pelajaran PKn, bahwa masa depan bangsa ditentukan oleh generasi muda yang cerdas.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mengatur dan mengelola pembelajaran. Dengan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang baik maka tujuan pembelajaran yang telah direncanakan ini tidak lepas dari peranan guru. guru mempunyai peran untuk terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu sehubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya, artinya guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus yang merekonstruksi pemikiran siswa sesuai dengan esensi pedagogic. Untuk itu guru harus menciptakan suasana belajar yang nyaman yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti halnya dalam pembelajaran pendidikan dan kewarganegaraan, guru merupakan kunci kesuksesan peserta didik karena ditangan gurulah membentuk dan mengelola peserta didik agar memahami konsep yang disampaikan perlu ada pengkajian lebih jauh seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal dimana pembelajaran PKn, khususnya di SD belum sepenuhnya disenangi oleh siswa, permasalahan ini terlihat pada rendahnya respon dan partisipasi siswa karena penyajian materi yang kurang tepat dan cenderung monoton pada metode lama. Hal ini berdasarkan fakta yang di temui oleh peneliti di SDN 2 TAPA Kab. Bone

bolango, bahwa pada pembelajaran PKn di kelas V, siswa-siswa cenderung menurun semangat belajarnya yang bermuara pada rendahnya nilai hasil belajar siswa. Hal ini terlihat ketika guru sedang membelajarkan PKn dengan metode ceramah dan penugasan dari awal hingga akhir kegiatan belajar mengajar tentang materi kebebasan berorganisasi, sebagian siswa tidak memiliki perhatian bahkan ada yang terlihat hanya bermain dengan teman sebangkunya.

Penyampaian materi agar dapat dipahami siswa dengan mudah telah banyak di terapkan disekolah-sekolah. Khususnya metode pembelajaran yang paling efektif adalah metode demonstrasi. Dimana pengertian demonstrasi itu sendiri adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan memepertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode demonstrasi di anggap dapat memecahkan masalah tersebut sebab metode ini menekankan kepada siswa mampu mendemonstrasikan dengan sendiri materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan formulasi judul : ***Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi di kelas V SDN 2 TAPA Kec. TAPA Kabupaten Bone Bolango.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 2 tapa kec. Tapa Kab. Bone bolango ?
- b. Apa saja kendala yang di hadapi dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 2 tapa kec. Tapa Kab. Bone bolango ?
- c. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang di hadapi dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 2 tapa kec. Tapa Kab. Bone bolango ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 2 tapa kec. Tapa Kab. Bone bolango.

- b. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 2 tapa kec. Tapa Kab. Bone bolango.
- c. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi dari kendala yang dihadapi dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas V SDN 2 tapa kec. Tapa Kab. Bone bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa dan menyadari kemampuan dan potensi diri yang ada dalam belajar.
- b. Bagi guru. Dengan dilaksanakanya penelitian ini diharapkan guru akan mengetahui berbagai strategi pembelajaran, disesuaikan dengan mata pelajaran yang di ajarkan kepada siswa.
- c. Bagi sekolah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bersifat positif bagi sekolah dan menjadi alternatif bagi upaya menerapkan metode pembelajaran.
- d. Bagi peneliti. Penelitian akan menambah wawasan dan pengalaman dalam menentukan cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar PKn agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.